

Analisis Harga CPO Pekan Kedua Januari 2015

CPO, (12 Januari – 16 Januari 2015)

Memantau pergerakan *chart*, tren harga minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) terlihat bergerak fluktuatif dengan potensi melemah pada perdagangan pekan kedua Januari 2015. Pada awal pekan, Senin (12/1), perdagangan CPO di ICDX, terlihat mengalami penurunan. Harga CPO berjangka ICDX untuk kontrak Maret 2015 sedang turun 0,23% ke tingkat harga Rp 8.545 atau melemah Rp 20. Sementara di Bursa Rotterdam, harga pada awal pekan bertahan pada level US\$ 705,00 atau naik dibanding akhir pekan sebelumnya untuk kontrak penyerahan Febrauri 2015.

Sementara itu, di bursa di MDEX Malaysia, harga CPO terpantau juga mengalami penurunan. Pelemahan harga CPO itu dipicu oleh pengaruh negatif dari pergerakan harga minyak mentah dunia. Harga minyak mentah dunia yang semakin terpuruk membuat harga CPO di Bursa Malaysia kembali terdorong turun. Trend *bearish* yang kuat sehingga mengakibatkan harga minyak mentah dunia yang membuat biaya produksi bensin akan jadi lebih murah, membuat pangsa pasar biodiesel mengalami tekanan kuat. Terkait potensi melemahnya *demand* biodiesel, CPO sebagai salah satu bahan baku pembuatan biodiesel pun ikut mengalami tekanan dari ekspektasi pelemahan *demand* global akibat substitusi yang murah. Seiring hal tersebut, harga CPO melemah pada awal perdagangan Senin (12/1).

Selain faktor dorongan tekanan harga minyak mentah dunia, harga CPO juga dipengaruhi oleh pergerakan nilai Ringgit Malaysia di pasar valuta asing. Nilai Ringgit Malaysia yang sedang bergerak menguat khususnya terhadap kurs US\$ cukup mendisinsentif aksi beli investor asing.

Pada perdagangan hari kedua, Selasa (13/1), harga CPO di bursa ICDX juga sedang mengalami penurunan secara signifikan. Harga CPO berjangka ICDX untuk kontrak penyerahan Maret 2015 sedang tergerus kisaran, 63% ke tingkat harga Rp. 8.445 atau melemah Rp. 140.

Sementara di bursa MDEX Malaysia, pada hari yang sama juga terlihat menurun. Melemahnya harga CPO di Bursa Malaysia dipicu oleh pengaruh negatif dari pergerakan harga minyak mentah dunia. Tekanan substitusi yang menguat terhadap harga CPO di MDEX terpantau sedang memukul pergerakan harga di awal sesi perdagangan. Kuatnya tekanan substitusi yang dipicu oleh menurunnya harga minyak mentah dunia akibat penumpukan *supply* global, membuat harga CPO terdorong melemah. Adapun hal tersebut disebabkan oleh potensi melemahnya *demand* CPO untuk produksi biodiesel akibat persaingan biodiesel dengan bensin yang berbahan baku minyak mentah.

Adapun pada rilis data Senin (12/1) sebelumnya, data level produksi dan ekspor memberikan sentimen *mixed* terhadap harga CPO. Data produksi CPO Malaysia yang turun ke level terendah 8 tahun masih akibat banjir besar relatif tertahan oleh lemahnya ekspor Malaysia di awal Januari. Terkait rilis data, pada Senin lalu dilaporkan output CPO Malaysia menurun 22% ke level 1,36 juta ton dibanding data November pada Desember lalu, sementara ekspor turun 13% ke level 355.846 ton pada 10 hari pertama Januari berdasarkan data surveyor Intertek.

Pada perdagangan Rabu (14/1), harga CPO di Bursa Berjangka Rotterdam terpantau melemah ke posisi US\$ 700,00 untuk kontrak Februari 2015. Tekanan itu masih dipengaruhi imbas ketidakpastian cuaca dan produksi CPO Tanah Air pada Januari 2015 ini.

Sedangkan di Bursa MDEX, harga CPO terpantau mengalami penurunan yang dipicu oleh pengaruh negatif dari turunnya kembali harga minyak mentah dunia. Masih berlanjutnya pelemahan harga minyak mentah dunia di pasar global terpantau masih kuat menekan harga CPO. Harga minyak mentah dunia yang merosot akibat penumpukan supply global, membuat ekspektasi *demand* CPO turut jatuh akibat potensi lemahnya permintaan biodiesel. Seiring kuatnya pengaruh *demand* tersebut, harga CPO tertekan melemah pada awal perdagangan Rabu.

Selain faktor tekanan harga minyak mentah dunia, harga CPO juga turut tertekan oleh faktor substitusi di pasar minyak goreng nabati seiring pelemahan harga kedelai global. Harga kedelai global yang juga turut melemah akibat laporan rekor panen AS yang disertai dengan potensi output yang baik dari Amerika Selatan, membuat *demand* CPO semakin tertekan dan terdorong melemah.

Sementara itu, memasuki perdagangan hari keempat pekan kedua Januari 2015, Kamis (15/1), harga CPO di MDEX tampaknya berbalik arah menguat. Penguatan harga CPO di Bursa Malaysia pada awal perdagangan Kamis dipicu oleh *rebound* harga minyak mentah dunia pada perdagangan Rabu sebelumnya. Kuatnya pengaruh pergerakan harga minyak mentah dunia baik ke pasar saham maupun komoditas global terpantau masih memengaruhi harga CPO di Bursa Malaysia. Pergerakan harga minyak mentah dunia yang akhirnya terdorong menguat pada perdagangan Rabu sebelumnya berdampak positif terhadap CPO Malaysia. Melemahnya pengaruh dari minyak mentah dunia, membuat harga CPO mendapatkan kondisi yang menguat dan terangkat di awal sesi Kamis.



Pada akhir pekan kedua, Jum'at (16/1), harga CPO di MDEX masih berlanjut melemah dipicu oleh pengaruh negatif dari melemahnya harga minyak mentah dunia. Trend *bearish* pada harga minyak mentah dunia, mendorong harga CPO di ICDX dan MDEX mengalami penurunan. Penurunan harga minyak mentah dunia yang menekan ekspektasi *demand* terhadap CPO global akibat persaingan di pasar sektor energi membuat harga CPO terdorong jatuh. Di di Bursa

ICDX, harga CPO juga sedang mengalami penurunan. Harga CPO berjangka ICDX untuk kontrak Maret 2015 sedang turun 0,70% ke tingkat harga Rp 8.535 atau melemah Rp 60.